

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini dapat digolongkan sebagai penelitian lapangan (*Field Research*) dengan pendekatan kuantitatif, yakni suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.<sup>1</sup>

Makna lain pendekatan kuantitatif, yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>2</sup>

Sesuai permasalahan yang diangkat pada penelitian ini adalah permasalahan asosiatif, yaitu suatu pertanyaan peneliti yang bersifat menghubungkan dua variabel atau lebih. Hubungan variabel dalam penelitian adalah hubungan kausal, yaitu hubungan yang bersifat sebab akibat. Ada variabel *independent* (variabel yang mempengaruhi) dan variabel *dependent* (dipengaruhi).

---

<sup>1</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004) cet ke-4, hlm.105

<sup>2</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 7.

Variabel *independent* dalam penelitian ini adalah kecerdasan spritual ( $X_1$ ) dan minat belajar siswa ( $X_2$ ) dan prestasi belajar PAI (Y) sebagai variable *dependent*.

## **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini di lakukan di SMA Negeri 5 Bengkalis Kabupaten Bengkalis.

### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini rencananya akan dilakukan mulai bulan Maret – Mei 2014 setelah melaksanakan ujian proposal pada program Pasca Sarjana UIN Suska.

## **C. Subyek dan Obyek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X, XI, dan XII SMA Negeri 05 Bengkalis Kabupaten Bengkalis yang berjumlah 199 siswa. Sementara yang menjadi obyek penelitiannya adalah kecerdasan spritual, minat belajar dan prestasi belajar siswa.

## **D. Populasi dan Sampel**

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda, hewan, tumbuh-tumbuhan dan peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu dalam sebuah penelitian.<sup>3</sup> Populasi juga dapat diartikan keseluruhan objek yang ingin diteliti. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah 199 siswa.

---

<sup>3</sup> Hermawan Rasito, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1992), hlm. 49

Untuk menentukan sampel dalam penelitian ini penulis menggunakan rumus

Slovin, sebagai berikut;

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana ;

n ; Jumlah Sampel

N ; Jumlah Populasi

E ; Batas Toleransi Kesalahan (*Error Tolerance*)

Jadi, jika jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 199 siswa, sementara tingkat kesalahan yang dikehendaki adalah 5%, maka jumlah sampel yang akan diambil adalah sebagai berikut

$$n = \frac{199}{1 + 199(0.05 \times 0.05)}$$

$$n = \frac{199}{1.5575}$$

$$n = 143$$

Sedangkan pengambilan *sampling*-nya digunakan sampel yang bertingkat atau *stratified sampling*. Dalam penelitian ini, pembagian sampel pada setiap kelas diambil secara proporsional sesuai dengan jumlah populasi di masing-masing kelas.<sup>4</sup>

Kelas X	= 57 siswa diambil sampel 42 siswa
Kelas XI	= 70 siswa diambil sampelnya 54 siswa
Kelas XII	= 72 siswa diambil sampelnya 47 siswa
Jumlah Sampel	= 143

---

<sup>4</sup> Sugiono, *op. cit.*, hlm. 90

## E. Definisi Operasional

### 1. Kecerdasan Spritual

Kecerdasan spritual adalah “kecerdasan untuk menghadapi perilaku atau hidup kita dalam konteks makna yang lebih luas dan kaya, kecerdasan untuk menilai bahwa hidup seseorang lebih bermakna bila dibandingkan dengan yang lain”. SQ adalah landasan yang diperlukan untuk memfungsikan IQ dan EQ secara efektif bahkan SQ merupakan kecerdasan tertinggi manusia”.<sup>5</sup>

Dalam menganalisis data tentang kecerdasan spritual ini, karena jawaban responden yang diukur dengan menggunakan skala likert (*lykert scale*) diadakan scoring numerikal 1,2,3,4 dan 5, maka hal ini data masih dalam bentuk ordinal sehingga harus terlebih dahulu dilakukan adalah merubah data ordinal kedalam data interval. Pada penelitian ini data ordinal ditransformasikan ke data interval dengan menggunakan teknik Sturge.

Adapun kriteria dalam mengukur kecerdasan spritual dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Lebih dari 81	= Sangat baik kecerdasan spritual siswa
71 % - 80	= Baik kecerdasan spritual siswa
51% - 70 %	= Sedang kecerdasan spritual siswa
40 % - 50 %	= Kurang Baik kecerdasan spritual siswa
Kurang dari 40 %	= Tidak Baik kecerdasan spritual siswa. <sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Ary Ginanjar Agustian, *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi & Spritual ESQ*, (Jakarta : Agra, 2001), cet. Ke-1, hlm. 57.

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta : Rineke Cipta, 1998), hlm. 246.

## 2. Minat Belajar

Minat adalah .kecenderungan untuk selalu memperhatikan dan mengingat sesuatu secara terus menerus, minat ini erat kaitannya dengan perasaan senang, karena itu dapat dikatakan minat itu terjadi karena sikap senang kepada sesuatu, orang yang berminat kepada sesuatu berarti ia sikapnya senang kepada sesuatu.<sup>7</sup>

Jadi yang dimaksud minat belajar dalam penelitian ini adalah kecenderungan siswa terhadap suatu obyek yang berkait yang disertai dengan perasaan senang serta adanya perhatian, kesungguhan, keaktifan, juga adanya motif atau tujuan untuk belajar.

Sebagaimana pada variabel kecerdasan spritual, maka pada data variable minat belajar juga harus terlebih dahulu dilakukan adalah merubah data ordinal kedalam data interval. Pada penelitian ini data ordinal ditransformasikan ke data interval dengan menggunakan teknik Sturge.

Sebagaimana dalam mengukur kecerdasan spritual di atas, kriteria dalam mengukur minat belajar dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Lebih dari 81	= Sangat baik minat belajar siswa
71 % - 80	= Baik minat belajar siswa
51% - 70 %	= Sedang minat belajar siswa
40 % - 50 %	= Kurang Baik minat belajar siswa
Kurang dari 40 %	= Tidak Baik minat belajar siswa. <sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> M. Alisuf Sabri, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1995), Cet. Ke-11, hlm. 84

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto, *op. cit*, hlm. 246.

### 3. Prestasi Belajar Siswa

Prestasi belajar berarti hasil yang telah dicapai oleh murid sebagai hasil belajarnya, baik berupa angka, huruf, atau tindakan yang mencerminkan hasil belajar yang telah dicapai masing-masing anak dalam periode tertentu.<sup>9</sup>

Jadi, yang dimaksud prestasi belajar dalam penelitian ini adalah hasil yang telah dicapai oleh murid sebagai hasil belajarnya, baik berupa angka, huruf, atau tindakan yang mencerminkan hasil belajar yang telah dicapai masing-masing anak dalam periode tertentu.

### F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis mengambil data primer. Adapun data primer adalah data yang diperoleh dari lapangan dengan teknik sebagai berikut :

#### 1) Teknik Angket

Angket merupakan suatu alat pengumpul informasi dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>10</sup> Untuk mengukur nilai angket menggunakan skala likert. Skala likert memberikan suatu nilai skala untuk tiap alternatif jawaban yang berjumlah lima kategori.<sup>11</sup>

---

<sup>9</sup> Syaefuddin Azwar, *Test Prestasi*, (Yogyakarta: Penerbit Liberty, 1992), hlm. 13

<sup>10</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 199

<sup>11</sup> John W. Eest, *Metodologi Penelitian dan Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), hlm. 197.

Dengan demikian instrumen itu akan menghasilkan total skor bagi tiap responden. Alternatif jawaban 5 item dengan kode SS, S, R, TS dan STS. Jika berbentuk pernyataan positif, maka skor masing-masingnya adalah sebagai berikut:<sup>12</sup>

SS	= Sangat Setuju	= skornya 5
S	= Setuju	= skornya 4
KS	= Kurang Setuju	= skornya 3
TS	= Tidak Setuju	= skornya 2
STS	= Sangat Tidak Setuju	= skornya 1

Namun jika berbentuk pernyataan negatif, maka skor masing-masingnya adalah sebagai berikut:

SS	= Sangat Setuju	= skornya 1
S	= Setuju	= skornya 2
KS	= Kurang Setuju	= skornya 3
TS	= Tidak Setuju	= skornya 4
STS	= Sangat Tidak Setuju	= skornya 5

Angket ini diberikan kepada siswa untuk memperoleh data mengenai tentang kecerdasan spritual dan minat belajar siswa yang dimiliki oleh siswa yang memperoleh materi Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 05 Bengkalis Kabupaten Bengkalis. Adapun kisi-kisi angket adalah sebagai berikut:

---

<sup>12</sup> Lihat Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2007),, hlm. 13. Lihat juga Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3ES, 1989), hlm. 137.

**TABEL 1.**  
**KISI-KISI ANGKET KECERDASAN SPRITUAL (X<sub>1</sub>)**

<b>Aspek</b>	<b>Indikator</b>	<b>No. Item</b>
Memiliki Tujuan Hidup yang Jelas	1) Memikirkan lebih mendalam tentang penciptaan alam kehidupan ini	1, 2, dan 3
	2) Berpikir untuk melakukan hal – hal yang penting saja	4 dan 5
	3) Memahami bahwa tujuan hidup hanya beribadah kepada Allah	6 dan 7
Memiliki Prinsip Hidup	1) Berpegang teguh pada hati nurani 2) Meyakini bahwa Allah telah mengatur semua kehidupan manusia	8, 9, 10, dan 11,
Selalu Merasakan Kehadiran Allah	1) Merasa bahwa Allah selalu mengawasi 2) Mampu merasakan bahwa Allah selalu membimbing	12, 13, 14, 15, dan 16,
Cenderung Kepada Kebaikan	1) Menolong teman jika ada teman yang minta bantuan 2) Berhati-hati dalam mengerjakan sesuatu 3) Jujur setiap melakukan sesuatu pekerjaan	17, 18, 19, 20, dan 21,
Berjiwa Besar	1) Memaafkan teman 2) Mampu beradaptasi dalam kondisi apapun 3) Lebih mementingkan kepentingan umum dari pada kepentingan pribadi	22, 23, 24, 25, dan 26,
Memiliki Empati	1) Mampu memahami perasaan teman 2) Menolong teman yang sedang membutuhkan 3) Mampu mengenali sikap-sikap teman	27, 28, 29, dan 30.

**TABLE 2.**  
**KISI-KISI ANGKET MINAT BELAJAR SISWA (X<sub>2</sub>)**

Aspek	Indikator	No. Item
Perhatian	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Antusias</li> <li>▪ Ingin tahu</li> <li>▪ Menarik</li> </ul>	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, dan 8
Relevansi	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mempelajari pelajaran karena bermanfaat</li> <li>▪ Menentukan standar keberhasilan</li> <li>▪ sesuai dengan harapan dan tujuan berperan aktif</li> </ul>	9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, dan 17
Kepuasan	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bekerja keras</li> <li>▪ Penghargaan</li> <li>▪ Evaluasi yang dilakukan oleh guru</li> </ul>	18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, dan 25
Percaya diri	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tantangan yang tinggi</li> <li>▪ Suasana tegang</li> <li>▪ Memprediksi nilai</li> </ul>	26, 27, 28, 29, dan 30.

- 2) Teknik Dokumentasi yaitu cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis (dokumen) yang berupa arsip-arsip yang ada hubungannya dengan penelitian ini.<sup>13</sup> Teknik ini dilakukan untuk mencari informasi tentang nilai mata pelajaran PAI yang diperoleh siswa di SMA Negeri 05 Bengkalis Kabupaten Bengkalis. Selain itu, teknik dokumentasi ini digunakan untuk mengetahui profil sekolah, data siswa dan rencana pelaksanaan pembelajaran, hal ini dimaksudkan untuk memperoleh data yang berhubungan dengan penelitian ini.

---

<sup>13</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, jilid 1, (Yogyakarta : Andi, 2002), hlm. 133

## G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

### 1. Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkatan-tingkatan kevalidan atau kesahihan suatu instrument.<sup>14</sup> Instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan, apabila dapat mengungkapkan data variabel yang diteliti secara tepat. Dalam penelitian ini validitas yang digunakan adalah validitas internal yaitu, validitas yang dicapai apabila terdapat kesesuaian antara bagian-bagian instrumen secara keseluruhan.

Alat ukur kecerdasan spritual siswa dan minat belajar siswa akan dihitung dengan analisis item, yaitu mengkorelasikan tiap butir dengan skor total, yang merupakan jumlah tiap skor butir, dengan menggunakan teknik korelasi bivariat, sedangkan perhitungannya menggunakan *SPSS for Windows Release 21*.

Uji validitas instrument dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kesahihan atau validitas sebuah instrument. Sebuah item pertanyaan, dikatakan memiliki validitas tinggi jika memiliki korelasi yang tinggi terhadap skor total item. Dua syarat yang harus dipenuhi agar sebuah item dikatakan sah atau valid, yaitu ;<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup> Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, h. 160

<sup>15</sup> Lihat Teguh Wahyono, *36 Jam Belajar Komputer; Analisis Data Statistik dengan SPSS*, (Jakarta : Gramedia, 2006), hlm. 266.

- a. Korelasi dari item-item angket haruslah kuat dan peluang kesalahannya tidak terlalu besar (Maksimal 5%).
- b. Korelasi harus memiliki nilai atau arah yang positif. Arah positif itu berarti bahwa  $r_{bt}$  (nilai korelasi yang akan digunakan untuk mengukur validitas) harus lebih besar dari  $r_{table}$ .

Setelah dilakukan uji angket, maka dapat dilihat hasilnya sebagai berikut :

**TABEL 3**  
**UJI VALIDITAS VARIABEL X<sub>1</sub>**

Item	<i>Corrected Item- Total Correlation</i>	$r_{table}$	Status
P1	.674**	0,361	Valid
P2	.757**	0,361	Valid
P3	.679**	0,361	Valid
P4	.496**	0,361	Valid
P5	.570**	0,361	Valid
P6	.576**	0,361	Valid
P7	.566**	0,361	Valid
P8	.573**	0,361	Valid
P9	.405*	0,361	Valid
P10	.830**	0,361	Valid
P11	.674**	0,361	Valid
P12	.757**	0,361	Valid
P13	.679**	0,361	Valid
P14	.496**	0,361	Valid
P15	.711**	0,361	Valid
P16	.576**	0,361	Valid
P17	.757**	0,361	Valid
P18	.504**	0,361	Valid
P19	.760**	0,361	Valid
P20	.674**	0,361	Valid
P21	.757**	0,361	Valid
P22	.679**	0,361	Valid
P23	.496**	0,361	Valid

P24	.633**	0,361	Valid
P25	.576**	0,361	Valid
P26	.566**	0,361	Valid
P27	.573**	0,361	Valid
P28	.405*	0,361	Valid
P29	.830**	0,361	Valid
P30	.504**	0,361	Valid

*Data diolah tahun 2014*

Hasil uji validitas Kecerdasan Spritual ( $X_1$ ) pada item soal tentang kecerdasan spritual peserta didik di SMA Negeri 5 Kabupaten Bengkalis di atas, didapatkan hasil bahwa semua butir pertanyaan dinyatakan valid.

Selanjutnya adalah validitas instrumen variable  $X_2$  yaitu minat belajar siswa di SMA Negeri 5 Kabupaten Bengkalis. Setelah dilakukan uji instrument data, maka dapat dilihat hasilnya sebagai berikut :

**TABEL 4**  
**UJI VALIDITAS VARIABEL  $X_2$**

Item	<i>Corrected Item- Total Correlation</i>	$r_{\text{tabel}}$	Status
P1	.613**	0,361	Valid
P2	.736**	0,361	Valid
P3	.681**	0,361	Valid
P4	.481**	0,361	Valid
P5	.564**	0,361	Valid
P6	.586**	0,361	Valid
P7	.578**	0,361	Valid
P8	.613**	0,361	Valid
P9	.402*	0,361	Valid
P10	.833**	0,361	Valid
P11	.485**	0,361	Valid
P12	.785**	0,361	Valid
P13	.652**	0,361	Valid
P14	.736**	0,361	Valid
P15	.681**	0,361	Valid
P16	.481**	0,361	Valid

P17	.564**	0,361	Valid
P18	.586**	0,361	Valid
P19	.652**	0,361	Valid
P20	.736**	0,361	Valid
P21	.681**	0,361	Valid
P22	.481**	0,361	Valid
P23	.725**	0,361	Valid
P24	.586**	0,361	Valid
P25	.578**	0,361	Valid
P26	.613**	0,361	Valid
P27	.402*	0,361	Valid
P28	.833**	0,361	Valid
P29	.485**	0,361	Valid
P30	.785**	0,361	Valid

*Data diolah tahun 2014*

Hasil uji validitas motivasi belajar ( $X_2$ ) pada item soal tentang motivasi belajar peserta didik di SMA Negeri 5 Kabupaten Bengkalis di atas, didapatkan hasil bahwa semua butir pertanyaan dinyatakan valid.

## 2. Reliabilitas Instrumen Penelitian

Reliabilitas berhubungan dengan kepercayaan terhadap alat test. Syarat kehandalan terhadap suatu instrument menuntut kemantapan, ke-*ajeg*-an atau kestabilan antara hasil pengamatan dengan instrument. Ada beberapa langkah pokok dalam menganalisis reliabilitas ini, yaitu :<sup>16</sup>

- a. Menjumlahkan skor pertanyaan bernomor genap (x) dan skor ganjil (y),
- b. Mencari koefisien momen tangkar (produk momen)  $r_{xy}$  antara x dan y.
- c. Melakukan koreksi  $r_{xy}$  dengan rumusan spearman brown (koefisien korelasi genap-gasal)

<sup>16</sup> *Ibid*, hlm. 272

Sebagaimana langkah-langkah tersebut, maka penulis juga menggunakan langkah-langkah tersebut sebagai cara untuk mengukur tingkat reliabilitas instrument tipe kepemimpinan dan disiplin guru. Sedangkan perhitungannya menggunakan *SPSS for Windows Release 16*. Uji reliabilitas instrument dalam penelitian ini akan dilakukan terhadap 30 responden diluar target sampel tetapi sesuai dengan karakteristik populasi.

Hasil analisis reliabilitas untuk variable  $X_1$  dan  $X_2$  dapat diilustrasikan sebagaimana tabel berikut:

**TABEL 5**  
**UJI RELIABILITAS VARIABEL  $X_1$  DAN  $X_2$**

Variabel	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	$r_{\text{tabel}}$	Status
$X_1$	0.967**	0,361	Reliabel
$X_2$	0.790**	0,361	Reliabel

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa, secara umum, baik instrumen variabel X maupun instrumen variabel Y, sudah reliabel. Sehingga layak untuk dijadikan instrumen pada penelitian ini

## H. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data yang dipakai dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis regresi linier berganda (*multiple regression*). Teknik ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Selain itu juga untuk mengetahui sejauh mana besarnya pengaruh kecerdasan spiritual siswa ( $X_1$ ) dan minat belajar siswa ( $X_2$ ) terhadap prestasi

belajar PAI siswa (Y). adapun rumus persamaan regresi linearnya adalah sebagai berikut :

$$= a + bx$$

= Nilai yang diprediksikan

a = konstanta atau bilangan  $x = 0$

b = Koefisien Regresi

X = Nilai variable independen<sup>17</sup>

Kemudian membuat interpretasi dari hasil analisis regresi dua prediktor dengan skor mentah yang telah diketahui dengan jalan membandingkan antara hasil  $F_{reg}$  dengan  $F_{tabel}$  untuk taraf signifikansi 1% atau 5% dengan ketentuan sebagai berikut:

$< 0.05 = H_0$  ditolak

$> 0.05 = H_0$  Diterima

---

<sup>17</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 188.